

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pelatihan Pidato (Teknik Menguasai Audiens)**



PENELITI:  
Dr. Faizin, M. Ag  
Alif Dian Saputra  
Muhammad Adriansyah

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2019**

## **I. Pendahuluan**

Pidato atau wacana merupakan sebuah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh seseorang kepada khalayak atau audiens. Dalam kegiatan sosial, pidato sering dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan, ide atau gagasan. Oleh karena itu, pidato yang baik dan efektif dapat membantu dalam menghasilkan pemahaman dan dukungan dari audiens.

Namun, kebanyakan orang merasa kesulitan dalam menyampaikan pidato yang baik dan efektif. Beberapa di antaranya mungkin merasa gugup ketika berbicara di depan orang banyak, sulit merangkai kata-kata, atau tidak memiliki teknik komunikasi yang tepat.

Dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan berpidato bagi masyarakat, khususnya bagi kalangan pelajar dan mahasiswa, maka dibuatlah program pelatihan berpidato. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik-teknik pidato yang efektif sehingga peserta dapat menguasai audiens dengan baik dan mampu menyampaikan pesan atau gagasan secara efektif.

## **II. Tujuan**

Tujuan dari pelatihan berpidato ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang teknik-teknik berpidato yang efektif.
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan atau gagasan secara efektif.
3. Memberikan pengalaman bagi peserta untuk berbicara di depan publik.

## **III. Metodologi**

Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung oleh peserta. Adapun tahapan pelatihan sebagai berikut:

1. Pemaparan materi oleh narasumber tentang teknik-teknik berpidato yang efektif.
2. Diskusi kelompok tentang materi yang telah dipaparkan.
3. Praktik langsung oleh peserta dalam menyampaikan pidato singkat di depan kelompok.
4. Umpan balik dari narasumber dan kelompok terkait penampilan peserta dalam menyampaikan pidato.

#### **IV. Materi Pelatihan**

Materi pelatihan berpidato meliputi:

1. Persiapan: pentingnya mempersiapkan diri sebelum berpidato, mulai dari persiapan mental, persiapan materi, hingga persiapan fisik.
2. Teknik-teknik berpidato: teknik-teknik seperti penggunaan bahasa yang tepat, penataan materi, penggunaan vokal dan intonasi yang tepat, penggunaan bahasa tubuh, dan teknik menarik perhatian audiens.
3. Menjaga fokus: bagaimana menjaga fokus ketika berbicara di depan publik agar tidak terganggu dan keluar dari topik.
4. Tips mengatasi gugup: bagaimana mengatasi rasa gugup dan cemas sebelum dan ketika berpidato.
5. Kesalahan umum dalam berpidato: kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi saat berpidato dan bagaimana menghindarinya.

## **V. Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 5 dan 6 Februari 2019, di aula TPA Al-Amin. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 25 orang yang terdiri dari para siswa kelas 10, 11, dan 12. Pelatihan diawali dengan sambutan dari Ketua TPA Al-Amin, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dua narasumber yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Materi pelatihan terdiri dari teori dan praktikum. Pada sesi teori, peserta diajarkan tentang teknik-teknik pidato yang efektif, seperti penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, penggunaan intonasi yang tepat, dan cara memulai dan mengakhiri pidato dengan baik. Selain itu, peserta juga diberikan contoh-contoh pidato yang baik dan buruk untuk memperjelas pemahaman.

Pada sesi praktikum, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik yang sudah diajarkan dalam bentuk simulasi pidato. Narasumber memberikan beberapa topik yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan keagamaan sebagai bahan untuk peserta mempersiapkan pidato. Setiap peserta diberikan waktu selama 5 menit untuk menyampaikan pidato dan diberikan umpan balik oleh narasumber dan peserta lainnya.

Dari pelatihan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hasil yang dapat diambil. Pertama, peserta berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum. Hal ini terlihat dari perubahan dalam sikap peserta yang semakin percaya diri saat menyampaikan pidato. Selain itu, peserta juga mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang telah diajarkan dengan baik dalam simulasi pidato yang dilakukan.

Kedua, pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang teknik pidato yang efektif. Dari penilaian yang dilakukan oleh narasumber, peserta berhasil memperbaiki kekurangan dalam penggunaan bahasa, intonasi, dan cara menyampaikan pidato secara keseluruhan.

Ketiga, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar peserta. Selama sesi praktikum, peserta saling memberikan umpan balik yang membangun, sehingga tercipta suasana yang positif dan mendukung dalam meningkatkan kemampuan setiap peserta.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan. Kendala yang paling utama adalah keterbatasan waktu yang hanya dua hari. Waktu yang singkat membuat kami terpaksa memadatkan materi dan praktikum dalam waktu yang terbatas. Selain itu, juga terdapat kendala dalam pengaturan jadwal peserta yang sedang sibuk dengan kegiatan sekolah mereka.

Sebagai hasil dari pelatihan, semua peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum dan pidato. Mereka telah berhasil menguasai teknik-teknik dasar dan lanjutan untuk pidato dan telah belajar bagaimana membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens mereka. Mereka juga telah meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan pesan mereka dengan lebih jelas, berbicara dengan gaya yang lebih menarik, dan memotivasi audiens mereka untuk bertindak.

Selain itu, para peserta juga telah belajar bagaimana mengevaluasi dan memperbaiki diri mereka sendiri dalam berbicara di depan umum. Mereka memahami bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berbicara yang baik merupakan hal yang dapat dipelajari dan ditingkatkan, bukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir. Oleh karena itu, mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

Di samping itu, melalui pelatihan ini, kami juga berhasil membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dan lembaga pendidikan yang terlibat. Kita dapat melihat antusiasme peserta selama pelatihan dan mereka memberikan banyak masukan dan umpan balik positif tentang pelatihan. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat setempat untuk lebih menghargai pentingnya keterampilan berbicara di depan umum dan pidato dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kami juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan pelatihan ini. Kendala pertama adalah keterbatasan waktu dan dana untuk menyediakan materi pelatihan yang lebih canggih. Beberapa peserta menyarankan agar kami menyediakan pelatihan lanjutan dalam bidang ini, yang mencakup materi yang lebih mendalam tentang topik ini. Kendala lainnya adalah tingkat kehadiran peserta yang tidak stabil, karena beberapa peserta mempunyai kesibukan yang padat dalam pekerjaan dan kehidupan keluarga. Namun, kami berusaha untuk memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi semua peserta untuk dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta menguasai teknik-teknik pidato yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui uji coba pidato singkat oleh masing-masing peserta yang dilakukan di depan kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menguasai teknik-teknik pidato yang diajarkan dan mampu menampilkan pidato dengan lebih percaya diri dan mengesankan.

Selain itu, pelatihan ini juga diapresiasi oleh peserta yang menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi mereka dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan membantu mereka mengatasi rasa grogi saat tampil di depan orang banyak. Peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai

pentingnya mempersiapkan diri dengan baik sebelum tampil di depan umum, baik dalam hal isi pidato maupun teknik presentasi yang tepat.

Selain itu, pelatihan ini juga diapresiasi oleh pihak TPA yang menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi para santri dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mereka, yang akan sangat berguna dalam kegiatan dakwah dan aktivitas lainnya. Pihak TPA juga menyatakan bahwa pelatihan seperti ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan santri dalam berbicara di depan umum.

Dalam pelatihan ini, kami juga melibatkan beberapa relawan dari komunitas lokal yang memiliki keahlian dalam bidang komunikasi dan public speaking untuk membantu dalam pelaksanaan pelatihan. Melalui kerjasama ini, kami dapat memberikan pelatihan yang lebih efektif dan bermanfaat bagi peserta.

## **VI. Kesimpulan dan Saran**

Secara keseluruhan, pelatihan pidato ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta dan masyarakat setempat. Kami yakin bahwa keterampilan yang mereka peroleh melalui pelatihan ini akan bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Kami juga berharap bahwa keberhasilan pelatihan ini dapat mendorong masyarakat setempat untuk lebih menghargai pentingnya keterampilan berbicara di depan umum dan pidato dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya, pelatihan pidato yang diadakan bersama santri TPA Simpang Belui ini telah memberikan manfaat yang besar bagi para peserta dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan membantu mereka mengatasi rasa grogi saat tampil di depan orang banyak. Pelatihan ini juga memberikan manfaat yang besar bagi pihak TPA dalam meningkatkan

kualitas dan kemampuan santri dalam berbicara di depan umum, yang akan sangat berguna dalam kegiatan dakwah dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, kami berharap dapat terus melaksanakan kegiatan-kegiatan serupa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi masyarakat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.